

Ananda Nasution¹
Arif Mahya Fanny²

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS TARI MAYANG RONTEK PADA MATERI KEUNIKAN KEBIASAAN MASYARAKAT DI SEKITARKU UNTUK SISWA KELAS IV

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku, (2) mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku. Penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluation*), namun dibatasi pada tahap *Implementation* (Implementasi). Metode pengumpulan data menggunakan angket validasi materi, validasi bahan ajar, dan respon siswa. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif untuk mengetahui kelayakan produk dan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan proses pengembangan produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) produk hasil pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek dikembangkan melalui empat tahap yaitu tahap *Analyze, Design, Develop, Implementation*, (2) Hasil uji kelayakan produk pengembangan melalui validasi ahli materi yang mencakup empat aspek penilaian yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan kebahasaan, aspek penyajian, aspek belajar mandiri mendapatkan hasil persentase 90% dengan kategori “Layak”, kemudian hasil validasi ahli bahan ajar yang mencakup tujuh aspek penilaian yaitu desain sampul, daftar isi, peta konsep, desain isi, tipografi buku teks, penyajian isi, ketepatan isi, mendapatkan hasil persentase 91,25% dengan kategori “Layak”. Maka hasil pengembangan produk bahan ajar layak digunakan sebagai pendukung kegiatan belajar pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk siswa kelas IV.

Kesadaran Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV.
Kata Kunci: Bahan Ajar, Kearifan Lokal, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims (1) to determine the development of teaching materials based on mayang rontek dance on the material of the Uniqueness of Community Habits around me, (2) to determine the feasibility of developing teaching materials based on mayang rontek dance on the material of the Uniqueness of Community Habits around me. This research is adapted from the ADDIE development model (Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluation), but is limited to the Implementation stage. The data collection method uses a material validation questionnaire, teaching material validation, and student responses. Data analysis techniques use quantitative to determine product feasibility and descriptive analysis to describe the product development process. The results of this study indicate that (1) the product of the development of teaching materials based on mayang rontek dance was developed through four stages, namely the Analyze, Design, Develop, Implementation stages, (2) The results of the feasibility test of the development product through material expert validation which includes four aspects of assessment, namely aspects of content feasibility, aspects of linguistic feasibility, aspects of presentation, aspects of independent learning get a percentage result of 90% with the category "Feasible", Then the results of the teaching material expert validation which includes seven aspects of assessment, namely cover design, table of contents, concept map, content design, textbook typography, content presentation, content accuracy, get a percentage of 91.25% with the category "Worthy".

¹ Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

² Dosen Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

email: Anandanasution640@gmail.com¹, arif@unipasby.ac.id²

So the results of the development of teaching material products are suitable for use as a support for learning activities on the material of the Uniqueness of Community Habits Around Me for grade IV students.

Keywords: Teaching Materials, Local Wisdom, Elementary School

PENDAHULUAN

Kebudayaan di Indonesia sangat beragam dan banyak memiliki keunikan budaya serta adat istiadat yang dimiliki oleh setiap daerah karena pada kehidupan bermasyarakat pasti memiliki peraturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Koentjaraningrat dalam Muhammad Nur et al., (2019) menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu kesatuan hidup manusia dan saling berinteraksi antar sesama menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Maka masyarakat akan mempercayai nilai kebudayaan dari zaman kezaman dan diyakini kebenarannya. Kebudayaan menjadi hal yang tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari masyarakat, karena pada hakekatnya kebudayaan mempunyai jiwa yang akan terus hidup. Kebudayaan akan terus menumbuhkan hal baru dari suatu tempat ketempat, dari orang keorang, dan dari era ke era Carolus Borromeus Mulyatno, (2022). Budaya dapat dikatakan sebagai cara hidup masyarakat karena akan dilakukan secara turun temurun, dengan keragaman budaya di Indonesia yang sangat banyak maka terkadang banyak kebudayaan yang sudah hampir hilang dalam kehidupan masyarakat. Sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk melestarikan kebudayaan yang ada, melestarikan kebudayaan dapat dikenalkan kepada siswa melalui pendidikan yang dapat membajarkan tentang kebudayaan kepada siswa sejak dini.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk agar manusia dapat menunjukkan perilakunya sebagai makhluk yang berbudaya yang mampu bersosialisasi dalam masyarakatnya dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup, baik secara pribadi, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan Normina, (2017). Peningnya seseorang untuk menempuh pendidikan sampai akhir hidupnya karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk dapat menciptakan kehidupan yang berbudaya dan berkualitas. Menurut Sari & Puspita, (2019) pendidikan dilakukan tidak hanya untuk memberikan siswa ilmu pengetahuan tetapi juga untuk menanamkan dan mensosialisasikan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat agar siswa dapat tumbuh dengan memahami nilai dan norma tersebut, penanaman nilai karakter ini dapat dilakukan sejak sedini dan bisa dilakukan mulai dari usia sekolah dasar. Dalam kegiatan pembelajaran tentu membutuhkan sebuah media untuk memudahkan siswa dalam memahami objek pembelajaran. Bahan ajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keefektifan kegiatan pembelajaran dan supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Saat ini di SDN Kebondalem kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto sudah terdapat media pembelajaran yang menarik dan baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, pada hasil dari observasi peneliti menjumpai dalam kegiatan pembelajaran kerap mengaitkan kejadian atau fenomena yang ada di lingkungan sekitar, maka akan lebih baik jika terdapat bahan ajar yang lebih kontekstual sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran, melalui bahan ajar yang berisikan tentang kebudayaan sekitar atau kearifan lokal siswa dapat mengetahui contoh nyata dan menyangkut dengan lingkungan sekitar atau kebiasaan masyarakat daerah sekitar yang dapat selalu di ingat oleh siswa. Pembelajaran berbasis kebudayaan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk karakter bangsa, serta mengajak siswa ikut andil dalam melestarikan budaya bangsa.

Kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya Azzahra & Nurrohmatul Amaliyah, (2022). Ketika kegiatan belajar di dalam kelas berlangsung pasti ada siswa yang mengalami kesulitan ketika memahami suatu materi pembelajaran, kesulitan ini dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang baik, pembelajaran yang memuat banyak sekali materi juga dapat terjadinya penghambat tujuan pembelajaran, contohnya dalam pembelajaran IPS dimana siswa dituntut untuk harus bisa memahami semua materi pembelajaran IPS misalnya materi keragaman budaya yang di dalamnya sangat banyak pembahasan mengenai keragaman suku, adat istiadat, bahasa daerah, dan lain sebagainya, tentu siswa memang harus bisa mengerti dan memahami keberagaman dan

kekayaan negara Indonesia, namun baiknya siswa memahami terlebih dahulu keunikan kebiasaan di daerahnya masing-masing atau biasa disebut kearifan lokal sebelum siswa nantinya mengetahui lebih banyak lagi tentang keberagaman di Indonesia.

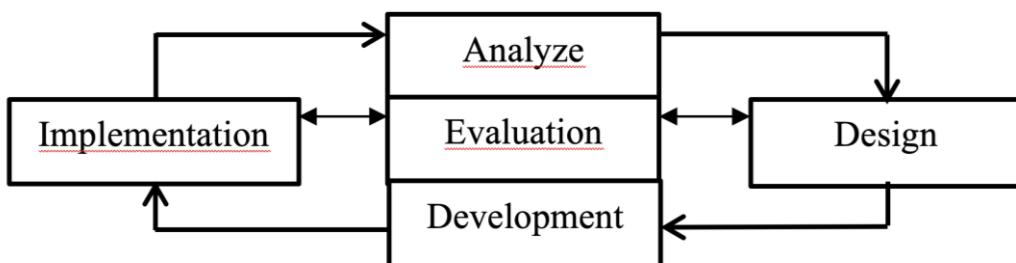
Bagian terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah penyampaian materi yang mudah dipahami, menarik, dan mudah diingat oleh siswa, kemudian menggunakan sumber belajar melalui bahan ajar atau alat peraga yang dapat menarik perhatian siswa serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi pada siswa, dan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang menarik serta sesuai dengan materi pembelajaran tersebut, dengan adanya bahan ajar yang menarik siswa akan antusias untuk belajar karena ketika siswa melihat hal baru atau hal-hal yang menarik maka siswa akan selalu ingin mencari tahu, dari rasa ingin tahu siswa inilah yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Melalui bahan ajar siswa akan lebih mudah menerima suatu materi pembelajaran dengan baik. Magdalena et al., (2020) menyatakan bahwa bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Di samping itu bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu. Dengan adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih menarik dan berlangsung secara efektif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar sangat penting untuk kegiatan belajar di kelas, karena dengan adanya pengembangan bahan ajar mampu membuat siswa lebih mudah memahami dan mengerti isi dari materi serta lebih mendalamai isi materi yang sedang diajarkan.

Dengan adanya Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Tari Mayang Rontek Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku Untuk Siswa Kelas IV di SDN Kebondalem kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa serta menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang kearifan lokal daerah Mojokerto melalui tari mayang rontek, dan memberikan kemudahan dalam mempelajari materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D. Gumantan & Mahfud, (2020) menyatakan bahwa penelitian pengembangan disebutkan sebagai penelitian dan pengembangan atau biasa disebut (*research and development*). Metode R&D adalah metode penelitian yang menghasilkan inovasi baik suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada untuk lebih menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari pokok bahasan tertentu Muqdamien et al., (2021). Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Branch, (2009) yang terdiri dari 5 tahap meliputi *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Pada penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar berbasis Tari Mayang Rontek pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk kelas IV Sekolah dasar sebagai pendukung kegiatan belajar siswa agar dapat mengetahui lebih jelas tentang kebudayaan dan kearifan lokal lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.



Gambar 1 Tahapan Proses Pengembangan Model ADDIE

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan deskriptif. Data kuantitatif tersebut diperoleh dari hasil kevalidan atau kelayakan yang diberikan

oleh validator, sedangkan data deskriptif diperoleh dari hasil masukan dan saran dari validator. Lembar validasi yang diisi oleh validator diperoleh dalam bentuk persentase dengan skala pengukuran menggunakan skala likert, sedangkan untuk menganalisis data maka jawaban dapat diberikan skor sesuai tabel berikut :

Tabel 1 Skor Penilaian

Kategori	Skala
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat kurang Baik	1

Total hasil penilaian yang dilakukan oleh validator mengacu pada skala likert selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

Sehingga dari hasil perhitungan, maka dapat menentukan hasil perhitungan yang dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut :

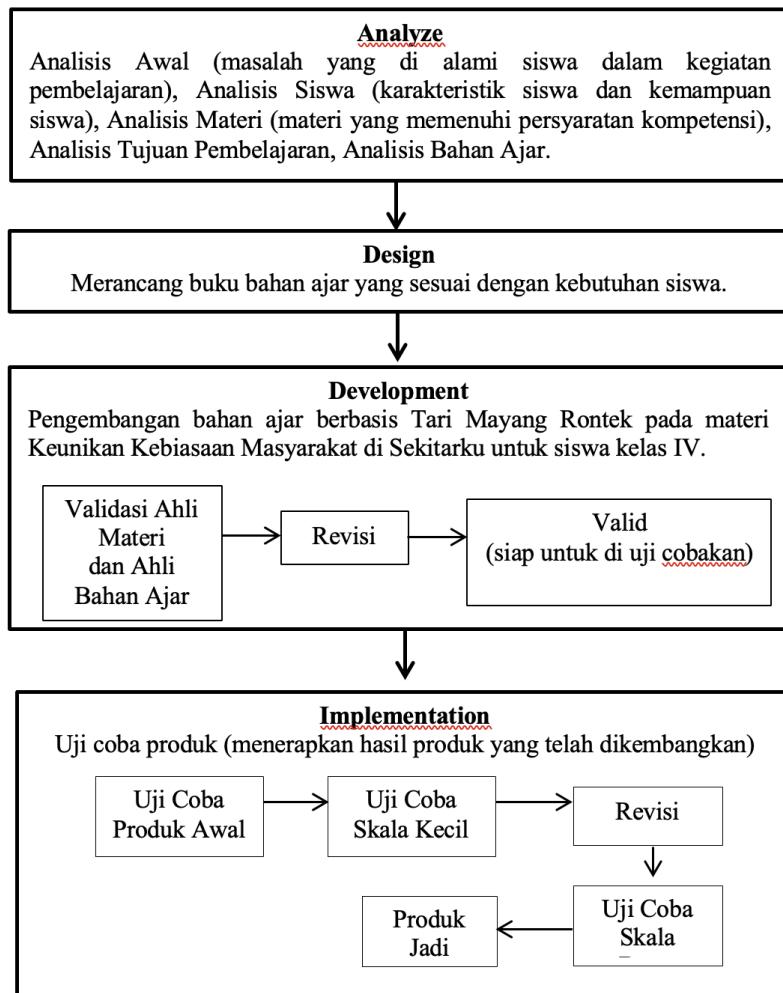
Tabel 2 Kriteria Hasil Validasi

Skor	Kriteria Kelayakan
01,00-50,00%	Sangat Kurang Baik
50,01-70,00%	Kurang Baik
70,01-85,00%	Baik
85,01-100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah sebuah produk berupa buku teks bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku yang terdapat pada buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya untuk siswa kelas IV. Produk bahan ajar ini digunakan sebagai pendukung kegiatan belajar siswa agar memudahkan siswa dalam memahami kearifan lokal dan budaya yang ada di sekitar tempat tinggal siswa yakni kota Mojokerto. Dengan adanya bahan ajar ini siswa akan lebih tau secara mendalam tentang kearifan lokal yang ada di Mojokerto khususnya tari mayang rontek yang saat ini menjadi tarian khas kota Mojokerto. Dalam gerakan tari mayang rontek memiliki makna yang sangat berarti untuk dipelajari sebagai bekal keberlangsungan hidup bermasyarakat sosial dan berpendidikan karakter yang baik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *Development* (Pengembangan). Bahan ajar berbasis tari mayang rontek merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan berbasis kearifan lokal Masyarakat Mojokerto yakni tari mayang rontek disesuaikan dengan karakteristik siswa dan lingkungan tempat tinggal siswa, dengan adanya bahan ajar berbasis tari mayang rontek ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, bahan ajar ini dapat dipergunakan sebagai media informasi tentang kearifan lokal masyarakat Mojokerto yang dapat disampaikan kepada siswa, produk bahan ajar dikembangkan sebagai bahan ajar yang menarik dan praktis sesuai dengan kebutuhan siswa, berikut adalah penjelasan data dari hasil Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Tari Mayang Rontek Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku Untuk Siswa Kelas IV berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan model ADDIE.



Gambar 2. Tahapan Proses pengembangan Bahan Ajar Berbasis tari Mayang Rontek

1. Tahap *Analyze* (Analisis)

a. Analisis Awal

Analisis awal dalam penelitian pengembangan ini yaitu menemukan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran oleh siswa kelas IV SDN Kebondalem sesuai dengan lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa. Pada siswa sekolah dasar mereka berada di masa operasional konkret, mereka mudah memahami pembelajaran dengan melihat secara langsung misalnya adalah lingkungan sekitar, dengan adanya buku teks bahan ajar berbasis tari mayang rontek maka akan memudahkan siswa memahami kearifan lokal serta warisan budaya di wilayah Mojokerto melalui isi dari materi yang ada pada buku teks bahan ajar berbasis tari mayang rontek.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa, dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui kekurangan yang dialami siswa dalam belajar, kegiatan ini merupakan telaah yang sesuai dengan pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek. Siswa kelas IV SDN kebondalem rata-rata berusia 9-10 tahun, pada usia tersebut siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran menggunakan barang konkret dan siswa lebih nyaman untuk memiliki atau memegang barang itu sendiri-sendiri. Maka dalam hal ini peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis tari mayang rontek dalam bentuk buku teks yang nantinya akan dipergunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan setiap siswa memegang buku sendiri-sendiri. Hal ini akan memudahkan siswa

lebih konsentrasi dan fokus dengan buku miliknya sendiri tanpa berebut dengan temannya.

c. Analisis Materi

Pada bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya topik A terdapat materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku dalam buku IPAS muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada materi ini membahas tentang warisan budaya yang ada di Indonesia, kearifan lokal daerah sekitar, dan bagaimana cara menjaga kelestarian warisan budaya yang ada di lingkungan sekitar. Di wilayah Mojokerto sangat dikenal dengan kebudayaannya maka dari itu peneliti memilih materi ini guna dikembangkan menjadi bahan ajar berbasis tari mayang rontek yang merupakan tarian khas kota Mojokerto dan memiliki makna yang sangat berarti dalam kehidupan manusia.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan untuk mengkonversi tujuan analisis materi, tujuan pembelajaran ini tercantum dalam kurikulum Merdeka buku IPAS. Adapun tujuan pembelajaran pada bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya topik A Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku sebagai berikut :

Tabel 3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran
1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

Tujuan pembelajaran tersebut terdapat dalam buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV Amalia Fitri, (2021) Dan adapun tujuan pembelajaran pertahapan pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku sebagai berikut :

Tabel 4. Tujuan Pembelajaran Pertahapan

Tujuan Pembelajaran Pertahapan
1. Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing.
2. Peserta didik dapat mengetahui cara melestarikan warisan budaya.
3. Peserta didik dapat mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal di lingkungannya.

Tujuan pembelajaran pertahapan tersebut terdapat dalam Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV Amalia Fitri, (2021) Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk memahami tujuan yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran.

e. Analisis Bahan Ajar

Dari hasil analisis awal, analisis siswa, analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran maka dapat dikembangkan bahan ajar yang cocok untuk siswa kelas IV SDN Kebondalem berupa buku teks bahan ajar berbasis tari mayang rontek. Diharapkan produk pengembangan bahan ajar dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tentang kearifan lokal daerah sekitar karena bahan ajar berisikan tentang kearifan lokal daerah Mojokerto dengan membahas tari mayang rontek yang menjadi tarian khas kota Mojokerto.

2. Tahap *Design* (Desain)

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu bahan ajar berbasis tari mayang rontek berupa buku teks yang dapat dilihat pada gambar berikut :

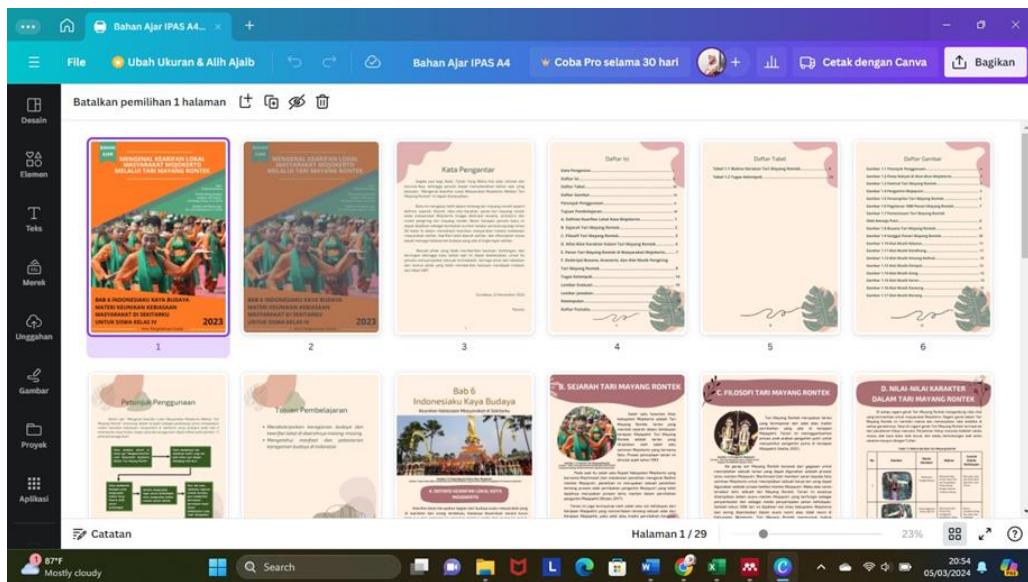


Gambar 3. Sampul Bahan Ajar Berbasis Tari Mayang Rontek

Sampul pada buku teks bahan ajar berbasis tari mayang rontek ini di desain dengan menggunakan gambar penari tari mayang rontek yang sedang menarikannya di acara festival di kota Mojokerto untuk mengingatkan kepada peserta didik di SDN Kebondalem bahwa pernah ada festival di kota Mojokerto dengan menampilkan 1000 penari mayang rontek, gambar penari tari mayang rontek pada sampul di ambil dari artikel yang berjudul Mengorek Mayang Rontek, Tarian Khas Mojokerto Jawa Timur Fajri Kurnia, (2021) Aplikasi yang digunakan dalam pengeditan bahan ajar berbasis tari mayang rontek ini adalah aplikasi Canva, sampul pada bahan ajar ini juga menggunakan warna yang senada dengan foto penari dan dilengkapi dengan judul, keterangan materi, nama tim pengembangan, keterangan muatan pembelajaran serta tahun pembuatan bahan ajar. Dalam bahan ajar berbasis tari mayang rontek berisikan sampul luar, sampul dalam, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, dan konten konten materi sebagai berikut:

- Definisi kearifan lokal kota Mojokerto
- Sejarah tari mayang rontek
- Filosofi tari mayang rontek
- Nilai-nilai karakter dalam tari mayang rontek
- Peran tari mayang rontek di Masyarakat Mojokerto
- Deskripsi busana, aksesoris, dan musik pengiring tari mayang rontek
- Penugasan

Dan terdapat lembar jawaban guna menjawab penugasan yang ada dalam buku teks bahan ajar serta terdapat kesimpulan dan daftar Pustaka dalam bahan ajar berbasis tari mayang rontek tersebut.



Gambar 4. Proses Desain Bahan Ajar Berbasis Tari Mayang Rontek Menggunakan Aplikasi Canva

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap validasi produk pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek ini diuji oleh dua validator, yaitu validator ahli materi IPS, dan validator ahli bahan ajar. Dari hasil validasi para ahli, maka akan diperoleh data berupa kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian dengan menggunakan skala likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian atau tambahan kritik dan saran yang berasal dari validator.

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Materi

Jenis Kelayakan	Skor	Skor Makasimum	Prersentase (%)	Keterangan
Aspek Kelayakan Isi	18	20	90	Sangat Valid
Aspek Kelayakan Kebahasaan	18	20	90	Sangat Valid
Aspek Penyajian	10	12	83	Valid
Aspek Belajar Mandiri	8	8	100	Sangat Valid
Total	54	60	90	Sangat Valid

Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

Jenis Kelayakan	Skor	Skor Maksimum	Persentase (%)	Keterangan
Desain Sampul	12	12	100	Sangat Valid
Daftar Isi	7	8	87,5	Sangat Valid
Peta Konsep	3	4	75	Valid
Desain Isi	15	16	93,75	Sangat Valid
Tipografi Buku Teks	14	16	87,5	Sangat Valid
Penyajian Isi	12	12	100	Sangat Valid
Ketepatan Isi	10	12	83	Valid
Total	73	80	91,25	Sangat Valid

Berdasarkan perhitungan hasil validasi ahli materi diatas, diperoleh nilai akhir tingkat validasi sebesar 90%, dan berdasarkan perhitungan hasil validasi ahli bahan ajar diatas, diperoleh nilai akhir tingkat validasi sebesar 91,25%. Dari hasil validasi tersebut dapat

menunjukkan hasil kelayakan produk pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek terkategori layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi ini uji coba yang dilakukan peneliti adalah uji coba produk awal, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar. Pada saat melakukan uji coba peneliti melibatkan siswa kelas IV SDN Kebondalem Mojosari untuk mengetahui respon peserta didik sebagai pengguna bahan ajar berbasis tari mayang rontek dan didapatkan hasil respon siswa sebagai berikut :

a) Uji Coba Produk Awal

dilakukan secara terbatas yakni produk di uji cobakan hanya kepada 5 orang siswa. Respon siswa sebagai pengguna bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi “Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku” kelas IV SDN Kebondalem Mojosari. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa kelas IV SDN Kebondalem Mojosari dengan jumlah 5 siswa yang dipilihkan secara acak oleh guru kelas dan didapatkan hasil respon siswa sangat setuju bahwa produk pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek merupakan bahan ajar yang menarik perhatian siswa untuk mempelajarinya, serta praktis untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan penyebaran angket respon siswa pada uji coba produk awal juga terdapat siswa yang menuliskan pada kolom komentar dan saran sebagai berikut.

Almira Natasya Putri: “Bukunya bagus, banyak gambarnya”.

Anindita Naila Gava Putri: “Saya sangat senang karena belajar tentang budaya tari mayang rontek dan ada bukunya”.

Daniel Oliver Jatmiko: “Belajar yang seru dan asik karena membahas kota Mojokerto”.

b) Uji Coba Skala Kecil

Setelah memperoleh hasil uji coba produk awal, selanjutnya produk pengembangan bahan ajar dapat di uji cobakan pada uji coba tahap ke dua yaitu uji coba skala kecil. Dari hasil uji coba produk awal dinyatakan bahwa dari hasil respon siswa bahan ajar menarik untuk dipelajari serta praktis untuk dipergunakan, maka tahap selanjutnya adalah uji coba skala kecil dengan melibatkan respon siswa sebagai pengguna bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi “Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku” kelas IV SDN Kebondalem Mojosari. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa kelas IV SDN Kebondalem Mojosari dengan jumlah 14 siswa yang dipilihkan secara acak oleh guru kelas didapatkan hasil sangat setuju bahwa produk pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek merupakan bahan ajar yang menarik perhatian siswa untuk mempelajarinya, serta praktis untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan penyebaran angket respon siswa juga terdapat beberapa siswa yang menuliskan pada kolom komentar dan saran sebagai berikut.

Almira Nafeeza Eka Liftiani: “Kegiatan hari ini sangat menyenangkan dan pelajarannya mudah dimengerti”.

Aqila Kaira Wilda: “Hari ini saya senang sekali karena bukunya bagus banget”.

Aqila Aurora Putri Kirana: “Buku itu bagus, tulisannya jelas, gambarnya bagus, saya sangat suka bukunya”.

Gladhyz Angelina: “Buku yang sangat bagus dan sangat menarik, bagi saya Pelajaran hari ini sangat seru dan menyenangkan”.

Hawwim Alainur Rofiqo: “Sampulnya sangat bagus dan rapi, tulisannya jelas bisa dibaca, gambarnya jelas dan bagus, menjadi semangat belajar”.

c) Uji Coba Skala Besar

Dari hasil uji coba produk awal hingga skala kecil, selanjutnya uji coba yang terakhir yakni uji coba skala besar, produk pengembangan bahan ajar yang digunakan pada uji coba skala besar ini adalah hasil dari uji coba sebelumnya dan sudah melalui tahap revisi, artinya dalam uji coba skala besar ini sudah menggunakan produk jadi. Pada uji coba ini didapat dari hasil respon peserta didik

sebagai pengguna bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi keunikan kebiasaan Masyarakat di sekitarku kelas IV SDN Kebondalem Mojosari dengan jumlah 19 siswa yakni seluruh kelas IV SDN Kebondalem Mojosari, dalam uji coba skala besar mendapatkan hasil sangat setuju bahwa produk pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek merupakan bahan ajar yang menarik perhatian siswa untuk mempelajarinya, serta praktis untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan penyebaran angket respon siswa pada uji coba skala besar juga terdapat beberapa siswa yang menuliskan pada kolom komentar dan saran sebagai berikut.

Anindita Naila Gava Putri: "Bagus dan tulisannya mudah dibaca dan membuat saya tau apa itu kearifan lokal".

Aqila Kaira Wilda: "Bukunya bagus mudah untuk mencari jawaban".

Bima Sani Habibianto : "Bukunya bagus dan saya suka pelajaran hari ini".

El Raffi Tria Faaza: "Saya suka buku ini".

Faizah Lailatul Robbani: "Bukunya bagus dan saya bisa membaca dengan lancar dan gambaranya bisa saya mengerti".

Fabrian Akmal Yoga Noorsandy: "Mantap, bukunya keren".

Gladhyz Angelina: "Buku ini sangat menarik".

Wahyu Dinda: "Pelajaran ini sangat baik, buku ini bagus dan menarik untuk siswa membaca".

Uji coba skala besar ini adalah tahap terakhir dalam penelitian pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek, setelah peneliti melakukan proses validasi kelayakan produk dan kemudian tidak ada hambatan dalam proses uji coba produk awal selanjutnya adalah proses uji coba skala kecil yang kemudian di kaji oleh peneliti untuk menemukan bagian mana dalam produk pengembangan bahan ajar tersebut yang perlu direvisi agar dapat melakukan tahap yang terakhir yakni uji coba skala besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak Arif Mahya Fanny, S.H., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan serta dukungan selama proses penelitian ini, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan yang diperlukan, serta seluruh warga SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto tempat peneliti melaksanakan penelitian.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk siswa kelas IV ini menghasilkan produk bahan ajar yang kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang menarik dan praktis digunakan bagi siswa untuk belajar mandiri, sehingga dapat membantu minat siswa untuk belajar lebih dalam mengenai kearifan lokal budaya sekitar tempat tinggal siswa, dan bahan ajar berbasis tari mayang rontek pada materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku dikembangkan terkategori layak dengan perolehan persentase 90% dari validasi ahli materi dan 91,25% dari validasi ahli bahan ajar. Hal ini terlihat dari penilaian validator berupa komentar dan saran yang menunjukkan bahwa bahan ajar layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Fitri, d. (2021). Ilmu Pengetahuan Buku Siswa. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jalan Gunung Sahari Raya No.4 Jakarta Pusat.
- Amalia Fitri, d. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Buku Siswa. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jalan Gunung Sahari Raya No.4 Jakarta Pusat.
- Azzahra, M., & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3),

- 851–859. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2677>
- Branch, R. M. (2009). Instruction Design The ADDIE Approach. New York, USA: Springer Science+Business Media, LLC, 233 Spring Street, New York, NY 10013, USA.
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Fajri Kurnia. (2021, Maret 03). Retrieved from Mengorek Mayang Rontek, Tarian Khas Mojokerto Jawa Timur: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/03/03/mengorek-mayang-rontek-tarian-khas-mojokerto-jawa-timur>
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. *Jendela Olahraga*, 5(2), 52–61. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6165>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Muhammad Nur, S., Rasminto, & Khausar. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kebudayaan (Studi Pada Keluarga Suku Batak Toba). *Bina Gogik*, 6(2), 61–74. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Definition Stage in the Four-D Model in Research & Development (R&D) Educational Teaching Aids Snakes and Ladders to Improve Science and Mathematics Knowledge of Children aged 5-6 Years. *Intersections*, 6(1), 23–33.
- Normina. (2017). Pendidikan dalam Kebudayaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 17–28.
- Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1), 257–266. <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i1.182>